

**PENGARUH PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 MEDAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh

RATIH AMARA

NPM. 1902080039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ratih Amara
NPM : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. H. Syarif Syarifuddin, M.Pd

Sekretaris

Dr. H. Deyi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dediati, S.Ag., S.Pd., M.A
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
3. Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ratih Amara
N.P.M : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Kelas VIII Di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

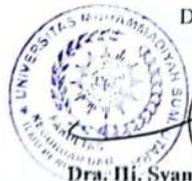
Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ratih Amara
N.P.M : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,

Ratih Amara

ABSTRAK

Ratih Amara. 1902080039. “Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one grup pretest san posttest desing*. Populasi yang berjumlah 30 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni 9 siswa Kelas VIII H. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 26 item pernyataan. Penelitian ini menggunakan Product moment dan juga menggunakan SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh pada sig. (2-tailed) yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* terkait kecerdasan spiritual siswa. Dengan demikian terdapat pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Media Audio Visual, Kecerdasan Spiritual

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT. Dalam penulisan proposal yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”** Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do’a dari semua pihak, sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan beribu terimakasih sebesar-besarnya teruntuk ayah (**Edi Asran**) dan Ibunda (**Rasi’ah**) tersayang yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan selalu ikut andil dalam pengerjaan skripsi ini melalui do’a yang tidak pernah putus kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** Selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M. Hum** Dan Bapak **Mandra Saragih S.Pd.,M.Hum** selaku selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd** selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi. M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibunda **Dra. Jamila M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah selalu meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf Biro, Bapak dan ibu Dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

8. Kepala sekolah Ibu **Dra. Sarifah Hanum, M.Pd.** Guru Pamong Ibu **Dra. Aida Fitriany, M.Psi. Kons.**
9. Abang **Sandi Hadira, Taci Rafki Suhendra, Teta Nadira Mutya, Abang Ipar Julinardi, Fadilah Zuhra, Suci Rahmadani, Nikma Sari, Azra Arda, Kak Nuri, Yunita** Terimakasih atas support dan motivasinya.
10. IMMawan dan IMMawati sekaligus yang menjadi keluarga penulis, **Sarmadianna Maulana Hutabarat, Syarifah Lubis, Sulistyani, Juriah, Ahmad Rifai, Justin Pradana, Sunggara, Kevin, Pindo Saragih, Reynaldi** dan Keluarga Maroon-19 yang menemani dari awal perkuliahan hingga akhir semester ini.
11. Kepada Ralawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas support dan bantuannya.
12. Teman sekaligus sahabat seperjuangan yaitu **Girna Deliska, Ririn Dessy, Hafni rabbiani, Tria Ifna, Neng Tias, Ayu Hanung, Anindya Indrie, Silvia Afifah, Ira Farahdina,** serta seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2019 Khususnya BK-A Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk kalian semua penulis mengucapkan atas kerja samanya selama dalam menjalankan 4 tahun perkuliahan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Agustus 2023
Penulis,

Ratih Amara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Bimbingan Kelompok	9
1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	9
1.2 Tujuan dan Manfaat Bimbingan kelompok	10
1.3 Asas-Asas Bimbingan Kelompok.....	14
1.4 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	16
1.5 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	17

2. Kecerdasan Spiritual	19
2.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	19
2.2 Aspek dan Karakteristik Kecerdasan Spiritual.....	21
3. Media Audio Visual Berbasis Film Animasi.....	23
3.1 Pengertian media audio visual berbasis film Animasi.....	23
3.2 Karakteristik media film animasi.....	23
3.3 Manfaat Media Film Animasi	24
3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Video Animasi.....	24
3.4 Langkah Penggunaan Media Audio Visual Berbentuk film Animasi.....	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian dan Populasi Sampel	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Populasi Penelitian.....	32
3. Sampel Penelitian.....	33
C. Desain Penelitian	34

D. Variabel Penelitian	35
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
1. Uji Validasi	39
2. Uji Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Deskripsi Data.....	42
2. Uji Hipotesis	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN DATA PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Hasil penelitian	48
C. Uji Instrumen	49
D. Pengujian Hipotesis.....	53
E. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian	54
F. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
1. KESIMPULAN.....	57
2. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3 Kategori Pemberian Skor Alternatif jawaban	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	38
Tabel 3.5 Uji Validitas	40
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas	41
Tabel 3.7 Kategori Kecerdasan Spiritual	42
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua.....	46
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.6 Sarana Prasarana	48
Tabel 4.7 Skor Pretest	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pretest	50
Tabel 4.9 Skor Posttest.....	51
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Posttest.....	51
Tabel 4.11 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest	52
Tabel 4.12 Arahan Pengaruh Hasil Pretest dan Posttest	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Histogram Hasil Pretest.....	50
Gambar 4.2 Histogram Hasil Posttest	52
Gambar 4.3 Histogram Hasil Pretest dan Posttest	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	64
Lampiran 02 Angket Penelitian	74
Lampiran 03 Dokumentasi, Link Video Pemberian Layanan.....	76
Lampiran 04 K1, K2, K3.....	79
Lampiran 05 Surat Bimbingan Proposal, Surat Permohonan Sempro	82
Lampiran 06 Berita Acara, Lembar Pengesahan, Surat Keterangan Sempro	84
Lampiran 07 Permohonan Izin Riset.....	87
Lampiran 08 Surat Balasan Selesai Riset.....	88
Lampiran 09 Daftar Riwayat Hidup.....	89
Lampiran 10 Turnitin	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu wadah untuk melatih diri tanpa ada batasan, pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia dengan secara tidak sengaja akan membentuk pola pikir yang pada akhirnya membentuk kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan adalah ujung tombak agar masyarakat memiliki pemikiran, potensi, sikap, dan tindakan yang mampu mendukung perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan agar mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan biasanya diperoleh melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk memperoleh banyak pengetahuan dan pembelajaran. Sehingga pengetahuan dan pembelajaran tersebut dapat dijadikan pendukung dalam pengembangan potensi, bakat dan minat yang dimiliki.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Budiarti et al., 2017). Pendidikan pada dasarnya sebuah usaha untuk membentuk potensi diri agar mengetahui berbagai potensi yang sudah di milikinya.

Pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia, Tanpa pendidikan dampak buruk pada manusia itu akan terjadi, pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa-kemasa dengan kemampuan mereka akan berkembang sesuai kemampuan tertentu. Usaha seorang pendidik sangatlah berdampak besar bagi peserta didik dalam menghayati nilai-nilai kolektif yaitu nilai penting bagi masyarakat secara keseluruhan seperti, kebijakan, tradisi dan konformitas dan keberlangsungan hidup peserta didik di bentuk dari pendidikan yang sudah di lalui seorang peserta didik.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna di ciptakan oleh Tuhan yang maha esa. Salah satu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia diberikan kecerdasan. Makhluk lain di berikan kecerdasan yang terbatas sedangkan manusia tidak. Dalam hal ini manusia bisa memahami segala fenomena kehidupan secara mendalam, dan dapat mengambil hikmah dan normanya. Dengan demikian manusia menjadi lebih bijak dan beradap jika memiliki kecerdasan, oleh karena itu kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia dalam menjalankan kehidupan yang lebih bahagia lagi didunia. Kecerdasan yang dimiliki manusia mempunyai keberagaman dan fungsi yang berbeda. Yang paling utama kecerdasan yang dimiliki manusia adalah kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah salah satu kecerdasan yang paling tinggi dibandingkan kecerdasan lainnya, dengan mempunyai kecerdasan yang tinggi seseorang akan mampu mengatasi masalah dengan baik dan sabar. Yang menjadi tujuan dari kecerdasan spiritual ini agar terhindar dari segala macam hal yang tidak di inginkan.

Temuan terkini oleh ahli saraf VS. Ramachandran dan timnya dari California University, yang mengemukakan eksistensi *god spot* dalam otak manusia sebagai pusat spiritual terletak dibagian depan otak manusia dimana fungsi otak itu akan terus mencari untuk apa saya dilahirkan, untuk apa saya hidup dan siapa saya sebenarnya. Dan juga dari riset dari riset ahli saraf Austria Wolf Singer. (Ginjar, 2007) menunjukkan ada proses saraf dalam otak itu akan terus berkonsentrasi dan berusaha menyatukan serta memberi makna dalam pengalaman hidup, suatu jaringan saraf yang secara literal untuk hidup kita lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 23 Medan, terdapat siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang kurang, seperti dalam hal pengembangan diri, kurang mampu menetapkan keinginan dan kebutuhannya, tidak dapat memberikan nilai-nilai yang positif serta kurang dapat mengungkapkan bahwa keadaan yang menunjukkan sejauh mana seseorang dapat menghayati kepentingan keberadaan hidupnya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Kecerdasan spiritual sangatlah penting adanya dikemukakan oleh Ary Ginjar Agustian, Pendiri dan pemimpin EQS Training Center Pada Tribunkaltim.co di Samarinda bahwa pemerintah menurutnya selama ini nyaris tidak menyentuh sisi kecerdasan spiritual dan emosional, sehingga generasi-generasi yang dilahirkan menjadi generasi yang hanya memuja kecerdasan intelektual, sebaliknya menomorduakan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sejatinya justru mampu membentuk pribadi-pribadi yang

berintegritas “Pendidikan yang saat ini telah melahirkan generasi tanpa hati, karena kecerdasan spiritual dan emosional memang tidak pernah diajarkan kepada mereka sejak usia dini, mereka menjadi orang-orang yang tidak memiliki karakter yang kuat”. Oleh karena itu seseorang yang tidak memiliki kecerdasan spiritual akan berakibat terhadap karakter diri yang lemah.

Dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan upaya yang di lakukan untuk menangani kurangnya pemahaman tentang kecerdasan spiritual tersebut yaitu perlu adanya peran guru BK/konselor untuk peserta didik berupa pemberian bantuan yang diberikan konselor baik secara perseorangan maupun kelompok agar mampu untuk mengatasi kendala dan mampu mengembangkan potensi yang sudah ada. Untuk mewujudkan pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap peserta didik ialah berupa pemberian bantuan layanan bimbingan kelompok, penelitian yang dilakukan Sartika (2019) Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konformitas teman sebaya pada siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (Posttest) berupa layanan bimbingan kelompok. Kondisi konformitas teman sebaya siswa pada saat pretest berada pada skor rata-rata 165,2 setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok menjadi berada pada skor rata-rata 193,6, sehingga terjadi pengurangan tingkat konformitas teman sebaya sebanyak 17,19%. Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam kondisi berkelompok yang bertujuan untuk mencegah timbulnya suatu masalah pada siswa dan pengembangan potensi siswa

serta pengelolaannya dilaksanakan dalam situasi kelompok (Romlah & Tatiek, 2001).

Salah satu metode guru BK dalam memberikan layanan tersebut yaitu dengan menggunakan media, media tersebut salah satunya adalah media audio visual berupa video Animasi. Seorang pendidik yang memiliki kreativitas dalam memberikan materi dalam belajar dan mengajar, yaitu dengan memberikan media yang sesuai, Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu kegiatan. Media pembelajaran dapat menjawab permasalahan siswa yang timbul dengan tidak menghambat aktivitas dan kreativitas siswa. Media audio visual yang digunakan adalah berbentuk video animasi.

Untuk itu dalam membantu siswa agar mendapat pemahaman yang lebih baik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengangkat judul. **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu memahami nilai keagamaan
2. Siswa sulit mengetahui kebutuhan yang ada pada dirinya
3. Siswa kurang mampu mengendalikan diri

4. Siswa Kurang mampu bersikap dan berfikir positif
5. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diketahui dalam identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasil penelitian ini lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada, yaitu “Layanan Bimbingan Kelompok dan Media Audio Visual berbentuk Film Animasi, Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.”

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “

1. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas VIII sebelum dilaksanakan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023
2. Bagaimana Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII setelah dilaksanakan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023
3. Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual pada kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual pada kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat untuk menambah sumbangan informasi melalui pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan telitian baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru BK di seolah dengan rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan kelompok untuk kecerdasan spiritual siswa.

b. Bagi siswa

Semoga setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual, bisa meningkatkan kecerdasan spiritual dalam memaknai dan mengetahui nilai kehidupan.

c. Bagi guru BK

Dapat dijadikannya salah satu alternatif dalam melakukan proses layanan untuk membangun kreativitas dalam pemberian layanan.

d. Bagi peneliti

Sebagai relevansi untuk melanjutkan penelitian tentang hal ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan proses pengarahan yang diberikan oleh seseorang pembimbing (fasilitator) di dalam lingkup kelompok dalam satu waktu. Menurut Hartinah, (2009) “bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang di lakukan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang sama.

Menurut Prayitno & Amti, (2004) bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Dari komentar tersebut kalau bimbingan kelompok pada dasarnya merupakan usaha aktivitas yang menggunakan dinamika kelompok atau kumpulan sekelompok orang yang membentuk sesuatu kelompok selaku upaya bimbingan yang dicoba serta dilaksanakan seorang (fasilitator) dengan tujuan meningkatkan sesuatu aspek yang ada dalam diri orang berbentuk perilaku, keterampilan, dan keberanian yang dimensinya bersangkutan paut dengan orang lain yang bersifat sosial. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri klien atau peserta didik, isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri dari penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran (buku).

Gazda (1978) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gazda juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok dilakukan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.

Bimbingan kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, bimbingan kelompok memberikan pemahaman untuk peserta didik dan memberikan perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi dengan maksimal dan optimal. Selain pemahaman kepada peserta didik melalui interaksi yang terjadi dalam suasana kelompok supaya peserta kelompok dapat belajar untuk mengembangkan diri dan memperoleh keuntungan-keuntungan lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan untuk mempermudah pembuatan keputusan dan tingkah laku, yaitu dipakai untuk pencegahan (*preventif*) membantu individu agar dapat menilai dirinya untuk mencapai *Self Understanding*, mempunyai pandangan yang luas tentang dirinya dengan hubungannya dengan orang lain, memiliki pandangan yang luas untuk faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan kepribadian.

Menurut Prayitno, (2004) Tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan kemampuan bersosial khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan serta dapat mendorong pengembangan nilai rasa, pemikiran, persepsi, wawasan dan pengetahuan, serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif.

Sesuai dengan definisi bimbingan yang dipaparkan bahwa tujuan bimbingan kelompok ialah untuk memberikan bantuan kepada individu untuk mencegah terjadinya masalah dalam diri individu, supaya individu dapat mengembangkan potensi dirinya dengan mandiri sehingga dapat dengan mudah menetapkan keputusan yang akan di ambil.

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah:

- 1) Agar setiap anggota kelompok bisa berbicara khalayak ramai
- 2) Dapat mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan kepada banyak orang, belajar menghargai pendapat orang lain
- 3) Bertanggung jawab atas pendapat yang dilontarkan
- 4) Mampu mengendalikan diri dari emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negative)
- 5) Dapat bertenggang rasa
- 6) Menjadi akrab dengan anggota satu sama lain
- 7) Membahas topik-topik umum ataupun khusus yang dirasakan atau yang menjadi kepentingan bersama.

Adapun tujuan bimbingan kelompok yaitu:

- 1) Tujuan umum

Secara umum tujuan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi anggota kelompok (siswa)

- 2) Tujuan khusus

Secara khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap untuk perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.

Layanan bimbingan kelompok memungkinkan agar para siswa mendapatkan pemahaman dari pimpinan kelompok yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari yang lebih baik lagi serta dapat memperimbangkan segala sesuatu keputusan. Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan dapat menunjukkan bahwa melalui bimbingan kelompok siswa dapat berkolaborasi dengan peserta lainnya, sehingga siswa mampu memahami dirinya dan orang lain. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik tersebut mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif. Lebih khusus, hal yang dilaksanakan oleh konselor dibatasi dalam ruang lingkup tujuan berikut :

- I. Penjiwaan agama dalam kegiatan klien dalam usaha memecahkan berbagai problem yang dihadapinya, baik itu problem yang menyangkut pekerjaan (vikosional), studi di sekolah, maupun kehidupan pribadi akibat gangguan jiwa, dan sebagainya. Arti penjiwaan agama tersebut adalah membantu klien kearah penemuan kembali, internal dan personal *religious frame of reference* (sumber pola hidup agama dalam pribadinya), yakni segala problem yang dihadapi pada hakikatnya tidak

ada yang tidak dapat diselesaikan jika pribadi yang bersangkutan bersangkutan kembali kepada petunjuk agama.

- II. Mengintensifkan penjiwaan agama tersebut sampai kepada pengamatan ajaran agama klien. Dalam hal ini bimbingan bersifat persuasif dan stimulatif terhadap timbulnya kesadaran pribadi untuk mengamalkan ajaran agama.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya dinamika kelompok dapat membahas persoalan yang berkaitan dengan kehidupan dan mampu mengambil keputusan dengan tepat.

Bimbingan kelompok memiliki 4 fungsi, yaitu, preventif, kuratif, preserfatif dan developmental:

- 1) Adapun fungsi preventif (pencegahan) adalah suatu tindakan pengendalian sosial yang dilakukan supaya mencegah mengurangi kemungkinan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan di masa selanjutnya dindakan preventif dilakukan individu baik secara perorangan ataupun berkelompok untuk melindungi diri dari hal yang tidak diinginkan.
- 2) Fungsi kuratif ialah membantu individu dalam memecahkan permasalahan yang sedang dialaminya atau yang sudah dialaminya.
- 3) Fungsi preserfatif ialah membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang sedang mengalami masalah menajadi baik dan dapat dipecahkan.

- 4) Fungsi *developmental* ialah merupakan fungsi bimbingan konseling islam yang terfokus pada upaya pemberian bantuan berupa pemeliharaan dan pengembangan situasi dan kondisi yang baik agar tetap menjadi baik atau bahkan menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah.

Melalui layanan bimbingan kelompok akan melahirkan dinamika kelompok yang dapat membahas berbagai hal yang beragam (tidak terbatas) yang sangat penting bagi peserta didik dengan berbagai bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, karir, sosial, belajar materi tersebut meliputi:

- a) Pemahaman dan pematapan kehidupan keberagaman hidup sehat, b) Pemahaman, penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya. c) Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik dan peristiwa yang terjadi dimasyarakat, serta pengendaliannya/pemecahannya. d) Pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif (untuk belajar dan kegiatan sehari-hari. e) Pemahaman tentang adanya alternatif pengambilan keputusan, dan berbagai konsekuensinya. f) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, pemahaman hasil belajar. g) Pengembangan hubungan sosial yang efektif dan produktif. h) Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan tentang persiapan memasuki jabatan/ program studi lanjutan dan pendidikan lanjutan (Hallen A. M.Pd, 2002).

1.3 Asas-Asas Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno, Afdal, & Ifdil, (2017) Asas yang perlu dilakukan dalam bimbingan kelompok ialah:

- a. **Asas kerahasiaan**, semua peserta bimbingan kelompok yang hadir harus dapat menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi baik yang didengar dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.
- b. **Asas keterbukaan**, semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran dan apa yang di rahasiakannya dan di pikirkannya, tidak merasa takut, malu ataupun ragu, dan bebas berbicara apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.
- c. **Asas kesukarelaan**, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh ataupun malu-malu, dipaksa oleh teman-teman yang lain atau oleh pemimpin kelompok
- d. **Asas kenormatifan**, yaitu semua yang di bicarakan dan yang di lakukan dalam kelompok tidng bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan di bicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku (Fadilah, 2019)

1.4 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno, (2004) ada dalam layanan bimbingan kelompok di antaranya yaitu:

- 1) Pemimpin kelompok, yaitu sebagai pembawa anggota kelompok untuk mengontrol proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan
- 2) Anggota kelompok, merupakan sekumpulan individu yang secara sukarela tanpa keterpaksaan dalam mengikuti kegiatan kelompok dengan seorang pemimpin yaitu konselor atau guru bimbingan konseling yang profesional serta memiliki tujuan yang sama dengan anggota kelompok
- 3) Dinamika kelompok, sebuah fenomena yang membuat anggota kelompok dapat bekerja sama dan saling menguntungkan dalam hal mengatasi persoalan hidup, memudahkan pekerjaan, dan menumbuhkan solusi serta dapat mencegah timbulnya masalah.

Topik yang dibahas yaitu ada topik tugas dan topik bebas seperti topik bebas/terbuka, kelompok bebas dilakukan dengan ciri-ciri, bahwa tidak adanya persiapan, arah, isi kelompok diserahkan sepenuhnya kepada anggota kelompok (topik ditentukan atas kesepakatan anggota), topik yang disajikan bukan kepribadian, wajib kesiapan pemimpin untuk dapat mengamati, mengatur jalannya kegiatan, menyiapkan kegiatan selingan. Sedangkan kelompok tugas yaitu kelompok ini memiliki arah dan isi kegiatan kelompok ditentukan

oleh pemimpin kelompok, pemimpin kelompok sebagai fasilitator, topik yang dipilih adalah topik umum (strategi pembelajaran di sekolah, penggunaan fasilitas sekolah untuk mendukung tugas siswa, semua anggota berkonsentrasi pada tugas, tujuan penyesuaian tugas tidak mengurangi pentingnya tujuan bimbingan kelompok yaitu pengembangan, keterampilan dan keberanian bertoleransi sosial.

1.5 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno et al., (2017) ada 4 Tahap dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok yaitu:

1) Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap melibatkan diri atau tahap memasukkan diri kedalam suatu kelompok, pada tahap ini pada umumnya setiap anggota kelompok memperkenalkan diri dan mengungkapkan tujuan atau harapan yang ingin dicapai oleh masing-masing atau sebagian anggota, menjelaskan asas dan cara dalam bimbingan kelompok. Peranan pemimpin kelompok *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa* (memberikan tauladan di depan, ditengah membangun semangat) dan hendaknya harus bisa diwujudkan.

2) Tahap peralihan

Pada tahap ini anggota bebas dari sikap menutup diri, malu atau sikap saling tidak percaya. Pada tahap ini pemimpin kelompok menerima suasana yang secara sadar sudah terbuka, tidak

menggunakan cara yang bersifat mengambil alih kekuasaan, dan pemimpin kelompok menjelaskan peranan para anggota kelompok dalam kelompok bebas atau kelompok tugas, sekaligus menanyakan kesiapan anggota kelompok.

3) Tahap kegiatan

Tahap ini ditentukan oleh tahap pertama dan kedua, jika tahap sebelumnya berjalan dengan lancar maka pada tahapan ketiga ini akan berlangsung dengan lancar, pada tahap ini hubungan anggota kelompok terjalin dengan baik, dan pembahsan topik pada tahap ini merupakan media bagi anggota kelompok untuk mengembangkan diri dari kemampuan berkomunikasi dengan orang lain secara langsung dan terbuka.

4) Tahap pengakhiran

Ketika kelompok masuk tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya ditujukan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka bahas pada tahap kegiatan, pada kehidupan nyata mereka sehari-hari. Peran pemimpin kelompok di sini ialah memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil- hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu, terkhusus terhadap partisipasi secara aktif para anggota. Selanjutnya pemimpin kelompok memberitahu bahwa kegiatan telah berakhir.

Beberapa keuntungan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok adalah bimbingan kelompok dapat mendorong terjadinya pertukaran informasi serta pengalaman-pengalaman pada anggota kelompok melalui dinamika kelompok yang terjadi, dan bimbingan kelompok dapat bersifat efisien.

2. Kecerdasan Spiritual

2.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut kamus Webster mengartikan kecedasan sebagai: 1) kemampuan dalam mempelajari atau memahami pengalaman, kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan, kemampuan mental, 2) mampu untuk memberikan *feedback* secara cepat dan berhasil pada situasi baru, mampu menggunakan nalar untuk memecahkan masalah (Rahmawati, 2016). Sedangkan spiritual dalam kamus besar bahasa indonesia yaitu *spirit* yang artinya yaitu semangat, jiwa, roh, dan sukma, dan juga spiritual diartikan sesuatu yang berkaitan dengan atau bersifat kejiwaan.

Mimi Doe dan Marsha Walch bahwa spiritual adalah dasar tumbuhnya harga diri, nilai, moral, dan rasa memiliki serta memberikan arah pada kehidupan, perantara antara seseorang dengan tuhan atau apapun yang disebut dengan sumber keberadaan dan hakikat kehidupan.

Adapun menurut Ary Ginanjar Agustian dalam buku best sellernya Emotional Spiritual Quotient menyebutkan bahwa kecerdasan spritual adalah kemampuan memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, dengan langkah dan pemikiran yang fitrah, menuju

manusia yang seutuhnya dan mempunyai pemikiran tauhid serta hanya berprinsip “kepada Allah”(Agustian, 2001).

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan dalam menghadapi makna dan persoalan *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan makna hidup kita dalam situasi makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau makna hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Agustian, 2001). Zohar juga berpendapat bahwa kecerdasan spiritual memiliki kaitan dengan kreativitas. Bahwa dikatakan kecerdasan spiritual ini memungkinkan manusia dapat mengendalikan situasi dan kondisi menentukan baik dan buruknya, serta memberikan deskripsi kemungkinan yang belum terwujud.

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik, akan melaksanakan segala yang diperintahkan oleh Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa karena meyakini bahwa dengan mengikuti segala perintah dan menjauhi semua larangannya dengan menjalankan semua nilai-nilai keagamaan akan menjadikan kehidupannya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat William James, seorang psikolog yang mendalami psikologi agama, mengatakan bahwa orang yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai agama mempunyai jiwa yang lebih sehat. Kondisi tersebut ditampilkan dengan sikap positif, optimis, spontan, bahagia, serta penuh gairah dan vitalitas. Sebaliknya, orang yang memandang agama

sebagai suatu kebiasaan yang membosankan atau perjuangan yang berat dan penuh beban akan memiliki jiwa yang sakit (Negeri et al., 2015).

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang tertumpu dalam diri yang berkaitan dengan kearifan luar ego dan jiwa sadar (Elfiky, 2021). Kecerdasan spiritual menjadikan manusia benar-benar utuh secara intelektual dan emosional serta dapat membantu manusia menyembuhkan dan mengembangkan diri secara utuh. Sifat kecerdasan ini selalu mencari koneksi antar kebutuhan untuk memahami dengan kemampuan dan menciptakan kesadaran akan kehidupan setelah kematian.

Dari pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dengan sangat sempurna dalam mengkombinasikan akal dan budinya untuk mengaitkan dirinya dengan tuhan, sehingga dengan kemampuan yang diperoleh tersebut dapat menjadikan hidup lebih memiliki makna, termasuk pada konteks menghadapi, mengatasi, dan mencegah problem kehidupan.

2.2 Aspek dan Karakteristik Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall memberikan gambaran bagaimana tanda-tanda orang yang memiliki kecerdasan spiritual (Elfiky, 2021) adalah :

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif),
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi,

- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan,
- d. Kemampuan untuk menjadikan hidup bermakna
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai,
- f. Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak penting,
- g. kecendrungan untuk melihat keterkaitan dengan berbagai hal (pandangan holistik),
- h. Gemar bertanya “mengapa” atau “bagaimana” untuk mencari jawaban-jawaban mendasar,
- i. Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab.

Dari beberapa penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi adalah seseorang yang mampu menjaga sikap dan dapat mengetahui bahwa kehidupan manusia haruslah bermakna dan mengetahui posisi sebagai seorang manusia, apa yang memang kita inginkan dan apa yang harus kita hindari, bukan hanya tentang makna akan tetapi dengan kecerdasan spiritual ini menjadikan seseorang kreatif dalam pencapaian untuk menyelesaikan masalah serta kendala dalam kehidupannya, dapat menentukan baik dan buruk nya suatu tindakan hingga dapat membantu untuk menyembuhkan serta mengembangkan diri seseorang secara utuh.

3. Media Audio Visual Berbasis Film Animasi

3.1 Pengertian media audio visual berbasis film Animasi

Media audio visual adalah sebuah media komunikasi dengan pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini dapat memberikan informasi dimana peserta didik dapat mendengar dan melihat sekaligus gambar hidup dan suara yang di tampilkan. Media yang digunakan adalah berupa film animasi, Film Animasi adalah Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan cerita yang menggambarkan animasi atau seringpula disebut dengan kartun.

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan media audio visual dapat mengantarkan peserta didik agar mudah dalam memahami berbagai topik atau infomasi yang di salalurkan kepadanya, dengan adanya media yang berbasis film pendek maka media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.

3.2 Karakteristik media film animasi

Karakteristik dari media film animasi agar lebih dapat Keterkaitan terhadap materi yang dibahas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Dapat ditangkap oleh kemampuan siswa

Film animasi yang diberikan kepada siswa haruslah sederhana, akan tetapi memiliki daya imajinasi yang positif terhadap siswa

2. Tidak memiliki durasi yang teralu panjang

Durasi animasi yang terlalu panjang, oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan film animasi agar siswa dapat mengatur kefokusannya, keaktifan dan memberikan waktu kepada siswa untuk merespons cerita yang telah ditayangkan

3. Berisikan nilai-nilai yang dapat diketahui siswa

Film animasi yang memiliki nilai positif dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap materi yang disampaikan melalui film animasi tersebut.

3.3 Manfaat Media Film Animasi

Penggunaan media berupa Film animasi mampu meningkatkan motivasi belajar, sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik dan meningkatkan pemahaman, menggambarkan proses secara tepat,

3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Video Animasi

Beberapa kelebihan dan kelemahan dari media film animasi ialah

1. kelebihan film animasi dapat menjelaskan suatu keadaan nyata dari suatu proses, fenomena atau kejadian sebagai bagian terintegrasi dengan media lain seperti gambar. Kombinasi audio video dianggap lebih efektif dan cepat dalam menyampaikan pesan dibandingkan lewat pesan melalui teks.

2. kekurangan dari film animasi peserta didik harus mampu mengingat dari setiap scene per scene agar tidak salah pemahaman.

3.4 Langkah Penggunaan Media Audio Visual Berbentuk film

Animasi

Dalam menggunakan media audio visual untuk pembelajaran diperlukan memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaannya. Yang yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media yakni:

- a. Menyiapkan waktu yang cukup untuk persiapan dan pemasangan media, pastikan media tersebut dapat berfungsi dengan baik dengan mencoba terlebih dahulu sebelum menggunakannya
- b. Media seharusnya membuat peserta dapat lebih aktif dalam menciptakan dinamika yang baik, artinya guru tidak boleh mengandalkan media saja
- c. Jika ternyata ada masalah atau hambatan dalam pemanfaatan media, seperti listrik yang tidak berfungsi maka guru bisa mempersiapkan alternatif lain
- d. Mengamati respon peserta didik terhadap pemanfaatan media, mengingat bahwa sasaran akhir dalam sebuah pemanfaatan media seperti apa yang harus dipahami, dimengerti dan memudahkan peserta didik

- e. Mengukur atau melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan media, evaluasi yang dilakukan dengan dua jenis yaitu evaluasi pada saat proses pembelajaran dan evaluasi akhir pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian pustaka, beberapa penelitian serupa telah dilakukan oleh:

1. Sartika (2019) Penelitian yang dilakukan Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konformitas teman sebaya pada siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (Posttest) berupa layanan bimbingan kelompok. Kondisi konformitas teman sebaya siswa pada saat pretest berada pada skor rata-rata 165,2 setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok menjadi berada pada skor rata-rata 193,6, sehingga terjadi pengurangan tingkat konformitas teman sebaya sebanyak 17,19%. Kemudian dari hasil uji statistik non parametik dengan rumus Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan bahwa angka probabilitas Sig (2- Tailed) konformitas teman sebaya yang dimiliki siswa sebesar 0,005 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,005 < 0,05$), dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diuji dalam penelitian dapat diterima yaitu terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap konformitas teman sebaya pada siswa setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

2. Ilyatul Fauzan dan Arsyadani Mishabahuddin Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Kelas Vii B Di Smp Negeri 17 Kota Bengkulu. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan Berdasarkan dari uji Z menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,004 yang artinya nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 maka hipotesis (Ho) ditolak dan (Ha) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII B SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran selama 5 kali pertemuan efektif dalam meningkatkan pemahaman kecerdasan spiritual siswa. Melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran yang diberikan siswa dapat lebih mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan memanfaatkan adanya dinamika dalam kelompok. Adanya dinamika dalam kelompok, akan menghidupkan suasana kegiatan bimbingan dalam kelompok tersebut dengan saling berinteraksi, bekerjasama, menerima dan saling menghargai yang terjalin didalamnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aam Imaddudin (2013: 4) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri Efektif Untuk

Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Dasar”. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan pembahasan tentang kecerdasan spiritual. Dari 15 siswa yang di gunakan sebagai sampel dari keseluruhan jumlah 136 siswa SD Negeri 12 Malang tahun Ajaran 2011/2012 dengan 12 kali pertemuan yang di dapat hasil yang definisikan (Astuti et al., 2019).

3. Fahreza Ahli Fahmi dan Hera Heru SS (Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019). Hasil analisis data dengan menggunakan diperoleh hasil nilai t sebesar 9,75. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan dengan $db = (N-1) = (33-1) = 32$ pada taraf signifikansi 5% = 2,036. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil=9, Hipotesis Kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “Ada Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII-C SMP Negeri 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5% (MUAFIAH, 2019).

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dilakukan penulis, selanjutnya ditemukan kerangka konseptual penelitian ini, kerangka konseptual ini dimaksud memberikan gambaran rangkaian variabel. Bagi para peserta didik kecerdasan spiritual hanya tentang ketuhanan akan tetapi peserta

didik juga dituntut harus mampu memahami tentang bagaimana memahami kehidupannya. Individu dilahirkan sebagai manusia yang paling sempurna di berikan akal dan pikiran agar mampu memahami makna dalam kehidupannya. Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling dapat berperan aktif dalam memberikan layanan kepada siswa yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dan didukung oleh media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa. Untuk membentuk siswa mamahami makna kehidupannya, dapat menyelesaikan permasalahannya, dan mampu mengambil keputusan serta dapat menjadi lebih baik lagi.

Dengan diberikannya layanan bimbingan dan kelompok menggunakan media audio visual, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Berikut kerangka konseptual menunjukkan:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pertanyaan yang melatar belakangi seseorang melakukan penelitian (Yuliawan, 2021) hipotesis merupakan pernyataan atau tuduhan

bahwa sementara penelitian yang kebenarannya masih lemah /belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka teori dan konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Adanya pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 23 Medan. Maka hipotesisi dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

Ha : Adanya Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Ho : Tidak adanya Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

B. Jenis Penelitian dan Populasi Sampel

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Priyatno, 2010). ini digunakan untuk mendapatkan hasil berpengaruh atau tidaknya layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, merupakan jenis penelitian eksperimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu. Penelitian eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu pada orang lain dengan kondisi yang di kendalikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra eksperimen yang dapat memungkinkan peneliti menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang akan diteliti.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang dikenai generalisasi hasil penelitian (Priyatno, 2010).

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang populasinya laki-laki dengan jumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 17 orang, maka terdapat 30 orang siswa di kelas VIII H.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Sampel adalah bagian dari populasi yang jadi sumber data dalam penelitian, dimana bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H, karena kelas tersebut yang merupakan kelas paling banyak memiliki siswa dengan tingkat kemampuan terhadap pemahaman makna hidup yang rendah. Kemudian dalam suatu kelas tersebut akan di pilih 9 orang sampel yang akan di bentuk dalam satu kelompok untuk melaksanakan bimbingan kelompok,

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII H	9
Jumlah		9

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan memberikan perlakuan berdasarkan kriteria skor atau nilai pada siswa yang kurang memahami kecerdasan spiritual terkait makna hidup pada kelas VIII.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *one group desigh pretest dan posttest*, yaitu adanya suatu kelompok yang diberikan perlakuan atau treatment dengan didahului *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Setelah penelitian terdapat dua kali pengukuran, maka pengukuran yang pertama digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang makna hidupnya sebelum diberikannya perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual (O_1) atau disebut dengan *pretest* dan pengukuran yang kedua untuk mengukur pemahaman makna hidup pada siswa setelah diberikannya treatment atau perlakuan berupa pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual (X), pengukuran kedua setelah perlakuan (O_2) atau disebut dengan *posttest*.

O_1 X O_2
--

Keterangan

O_1 : Pre-test digunakan sebelum diberikannya perlakuan

X : Perlakuan (layanan bimbingan kelompok dan media audio visual)

O_2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu

- a) Pre-test dengan pemberian angket untuk mengukur pemahaman terkait kecerdasan spiritual terkait makna hidup sebelum perlakuan diberikan

- b) Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media audio visual yaitu berupa Film Animasi, yang dimana film ini berjudul Soul (jiwa)
- c) Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang kecerdasan spiritual terkait makna hidup setelah diberikannya perlakuan

Berdasarkan desain penelitian ini eksperimen penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tindakan.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (x) layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual film Pendek
- b. Variabel terkait (y) kecerdasan spiritual siswa

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti akan diuraikan dengan terperinci, variabel pada penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual:

Agar menghindari penafsiran yang berbeda maka dalam memahami suatu variabel penelitian, maka perlu diberi definisi operasional dari variabel tersebut.

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah

1. Bimbingan Kelompok dan Media Audio Visual

Bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual berupa film animasi merupakan upaya konselor atau guru BK dalam memberikan layanan melalui bimbingan kelompok yang didukung oleh media audio visual agar dapat mendorong klien agar lebih mudah memahami materi atau topik yang diberikan.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah sebuah kecerdasan yang mampu menghadapi dan memecahkan persoalan nilai dan makna, dengan adanya kemampuan dan memahami kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang maka dapat menempatkan perilaku dalam hidup dengan konteks pada makna yang lebih luas lagi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan berupa angket agar mendapatkan data penelitian. Angket adalah alat pengumpulan data yang berisikan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada anggota kelompok untuk diisi. Dengan adanya pengisian angket tersebut dapat memperoleh informasi yang relevan.

Menurut Sugiyono (2018) angket adalah teknik pengumpulan data yang dibuat dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. instrumen pengumpulan data berupa angket berbasis skala likert dan observasi.

1. Skala likert, Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang pada suatu objek atau fenomena untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan spiritual siswa dalam aspek makna dan nilai hidup. Adapun jawaban alternatif instrumen yang dalam penelitian ini ada 5 kategori pertanyaan yaitu:

SS : Apabila pertanyaan tersebut **setuju** dilakukan

S : Apabila pertanyaan tersebut **setuju** dilakukan

KS : apabila pertanyaan tersebut **kurang setuju** dilakukan

TS : Apabila pertanyaan tersebut **tidak Setuju** dilakukan

STS :Apabila pertanyaan tersebut **sangat tidak setuju** dilakukan

Ketentuan pemberian skor gambaran kecerdasan spiritual peserta didik dalam memahami makna hidup (value) dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengungkapkan kecerdasan spiritual (makna hidup/Value) peserta didik dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Spiritual

(pre-test/pos-test)

No	Variabel	Indikator	Item	
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1	Variabel X = Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan media audio visual	1. Mampu mengubah dan mengembangkan sikap dan perilaku yang tidak efektif menjadi lebih efektif	1	2
		2. Penyesuaian diri dan sebagai dorongan alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat	5	7
		3. Siswa mampu memecahkan masalah dalam diri	8	24
		4. Menggunakan media audio visual dalam layanan bimbingan kelompok	6, 11	12, 16
3	Variabel Y = Kecerdasan Spiritual	1. Kemampuan bersikap fleksibel	17, 21	3
		2. Tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi	26,	27
		3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	25, 22	20
		4. Menjadikan hidup bermakna	9, 19,	15
		5. Kualitas hidup di ilhami oleh visi dan nilai	13	28
		6. Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak penting	4, 14	29
		7. Kecenderungan untuk melihat ketertarikan dengan berbagai hal	10,	30
		8. Gemar bertanya mengapa dan bagaimana?	18, 23	27

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 30 item pada kisi-kisi instrumen, terdiri dari 17 item *favorabel* dan 13 item *unfavorabel*.

1. Uji Validasi

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan kedudukan kevalidan atau kesahihan dalam sebuah instrumen (Arikunto, 2006). Teknik yang digunakann dalam validasi alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis product moment dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan

- r^{xy} : Koefesien Korelasi
- N : Jumlah sampel yang diteliti
- X : layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual
- Y : kecerdasan spiritual
- ΣX : Jumlah skor variabel bebas
- ΣY : Jumlah Kuadrat skor variabel terikat
- ΣX^2 : Jumlah Kuadrat skor variabel bebas
- ΣY^2 : Jumlah Kuadrat skor variabel terikat

Berdasarkan hasil perhitungan angket sebanyak 30 item dinyatakan 4 gugur dan 26 valid, Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus

Rhitung >Rtabel maka item dinyatakan valid dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen

No	rHitung	Rtabel (5% N=9)	Keterangan
1	0,793	0.667	Valid
2	0,777	0.667	Valid
3	0,737	0.667	Valid
4	0,827	0.667	Valid
5	0,794	0.667	Valid
6	0,721	0.667	Valid
7	0,726	0.667	Valid
8	0,858	0.667	Valid
9	0,758	0.667	Valid
10	0,727	0.667	Valid
11	0,7	0.667	Valid
12	0,93	0.667	Valid
13	0,7	0.667	Valid
14	0,844	0.667	Valid
15	0,81	0.667	Valid
16	0,783	0.667	Valid
17	0,798	0.667	Valid
18	0,715	0.667	Valid
19	0,716	0.667	Valid
20	0,8	0.667	Valid
21	0,716	0.667	Valid
22	0,813	0.667	Valid
23	0,702	0.667	Valid
24	0,818	0.667	Valid
25	0,693	0.667	Valid
26	0,779	0.667	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketetapan, akurat, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkapkan gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Uji

reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen-instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach (Zakariah & Afriani, 2021)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Jumlah varian total Kriteria koefisien reliabilitas

Berdasarkan pencarian untuk uji reabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumnya pengujian validitas ini data yang di uji menggunakan *SPSS Statistic 23*.

Tabel 3.6
Uji Reabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	26

Dari hasil tabel diatas maka dapat dideskripsikan uji reabilitas instumen menggunakan 26 item angket yang sudah valid maka nilai *Cronbach's Alpha* $0.969 > 0.60$ maka reabilitas pada angket dikatakan reabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual yang dideskripsikan melalui kategori dengan kriteria Sangat setuju, setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Katagori dilakukan agar mendapatkan individu pengelompokan nilai yang berjenjang agar memberikan pernyataan yang komitmen untuk diukur. Supaya bisa menghitung rentang atau interval, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{130 - 26}{5} = 109$$

$$\text{Interval}_k = 21$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan interval dengan skor untuk kecerdasan spiritual siswa dapat dilakukan dengan perhitungan

Tabel 3.7
Kategori dari Kecerdasan Spiritual Siswa

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>109
Tinggi	108-87
Sedang	86-65
Rendah	64-43
Sangat Rendah	< 43

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis, dilakukan uji kebermaknaan koefisien kolerasi menggunakan uji t yaitu:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Kolerasi

n = Jumlah Sampel

t = Angket konstanta

BAB IV

PEMBAHASAN DAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 23 MEDAN
NPSN	: 10210942
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: NEGERI
Alamat Sekolah	: JL. Raya Medan Tenggara Ujung
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 20228
Kelurahan	: BINJAI
Kecamatan	: Kec. Medan Denai
Kabupaten/Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Negara	: Indonesia

2. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: 0472/0/1983
Tanggal SK Pendirian	: 1983/11/07
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: No 21 Tahun 2018
Tgl SK Izin Operasional	: 2018/02/14
Kebutuhan Khusus Dilayani	:

Nomor Rekening : 10301020000622
 Nama Bank : BANK SUMUT
 Cabang KCP/Unit : KCP SISINGAMARAJA
 Rekening Atas Nama : SMP NEGERI 23 MEDAN
 MBS : Ya
 Nama Wajib Pajak : Bendahara Pembantu Pajak
 NPWP : 001382340113000

3. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0617321770
 Nomor Fax : 0617321770
 Email : smpnegeri23medan@gmail.com

4. Jumlah Siswa

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
507	512	1019

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	135	128	263
13 - 15 tahun	363	378	741
16 - 20 tahun	9	6	15
> 20 tahun	0	0	0
Total	507	512	1019

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	404	422	826
Kristen	98	87	185
Katholik	5	2	7
Hindu	0	1	1
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	507	512	1019

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	55	52	107
Kurang dari Rp. 500,000	12	8	20
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	116	137	253
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	249	250	499
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	70	60	130
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	5	5	10
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	507	512	1019

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	176	197	373
Tingkat 8	166	173	339
Tingkat 7	165	142	307
Total	507	512	1019

5. Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 23 Medan

a. Visi

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Menguasai Iptek, Berbudaya, Iman, Taqwa, Peduli Dan Cinta Lingkungan”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
2. Menyediakan fasilitas sekolah yang Relevan dan Mutakhir.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif.
4. Mengajarkan Nilai-Nilai Agama dalam setiap sendi kehidupan peserta didik.
5. Terciptanya Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan yang mampu dan Tangguh
6. Menerapkan Manajemen Partisipasif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
7. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
8. Meningkatkan kompetensi dan kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
9. Tersedianya dan terpeliharanya dengan baik semua Sarana dan Prasarana Sekolah yang Ramah lingkungan.

6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Medan

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana	Jumlah	Keterangan
Kantor kepala sekolah	1	
Kantor Guru	1	
Ruang Belajar Siswa	30	
Perpustakaan	1	
Toilet Siswa	2	
Toilet Guru	1	
Kantin	1	
Lapangan Olahraga	1	
Musholla	1	
Ruang BP	1	
Lab	3	1. Lab IPA 2. Lab Komputer 3. Lab Agama Islam
Ruang UKS	1	
Ruang PKS	1	
Tuang TU	1	
Ruang Penyimpanan Olahraga	1	
Ruang Keterampilan	1	

B. Deskripsi Hasil penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di SMP Negeri 23 Medan. Yang waktu pelaksanaannya mulai dari juni 2023 sampai Juli 2023. Maka spesifik pada penelitian ini ialah agar dapat mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual siswa Kelas VIII H.

Oleh karena itu data yang diperoleh ialah hasil pretest dan posttest yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah menggunakan 1 kelompok eksperimen.

C. Uji Instrumen

1. Hasil Data Pre-test

Tujuan diberikan pengukuran data pre-test dan post-test yaitu untuk agar mengetahui apakah berpengaruh atau tidak dilakukannya bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa kelas VIII, adapun data pre-test yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Skor Pre-test pada nilai kecerdasan spiritual siswa

NO	Nilai Pre-test		
	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1	ZF	101	Tinggi
2	NYD	97	Tinggi
3	RF	56	Rendah
4	SF	62	Rendah
5	YK	68	Sedang
6	DR	74	Sedang
7	RRT	57	Rendah
8	SRD	63	Rendah
9	M	85	Sedang
	Rata-Rata	73,6	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dari 9 orang responden, maka hasil dari pre-test yang memiliki nilai kecerdasan spiritualnya 2 orang dikategorikan tinggi, 4 orang dikategorikan rendah, 3 orang dikategorikan sedang. Dari hasil nilai pre-test data yang telah diperoleh, maka hasil skor rata-rata kecerdasan spiritual siswa ialah 73,6 berada pada kategori sedang.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi variable terkait kecerdasan spiritual siswa (Pre-test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>109	-	0%
Tinggi	108-87	2	22%
Sedang	86-65	3	33%
Rendah	64-43	4	45%
Sangat Rendah	< 43	-	0%
Jumlah		9	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest pada kelompok eksperimen yang mendapatkan nilai terhadap pemahaman kecerdasan spiritual dikategorikan tinggi 2 dengan persentase 22%, dan sedang dikategorikan 3 orang dengan persentase 33%, rendah dikategorikan 4 orang dengan persentase 45%.

Gambar 4.1
Histogram Hasil Pretest



2. Hasil Data Posttest

Setelah memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual, kemudian peneliti mengukur kecerdasan Spiritual siswa pada kelompok. Adapun hasil posttest tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Skor Post-test pada nilai kecerdasan spiritual siswa

NO	Nilai Post-test		
	Nama Inisial Respondes	Skor	Kategori
1	ZF	119	Sangat Tinggi
2	NYD	106	Tinggi
3	RF	114	Sangat Tinggi
4	SF	83	Sedang
5	YK	118	Sangat Tinggi
6	DR	125	Sangat Tinggi
7	RRT	106	Tinggi
8	SRD	118	Sangat Tinggi
9	M	92	Tinggi
	Rata-Rata	109	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dari 9 orang responden yang diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual dikategorikan sangat tinggi sebanyak 5 orang, 3 orang dikatakan tinggi dan 1 orang dikategorikan sedang. Dan dari hasil pengukuran tersebut maka hasil rata-rata posttest dikategorikan dengan skor 109 dikategorikan sangat tinggi

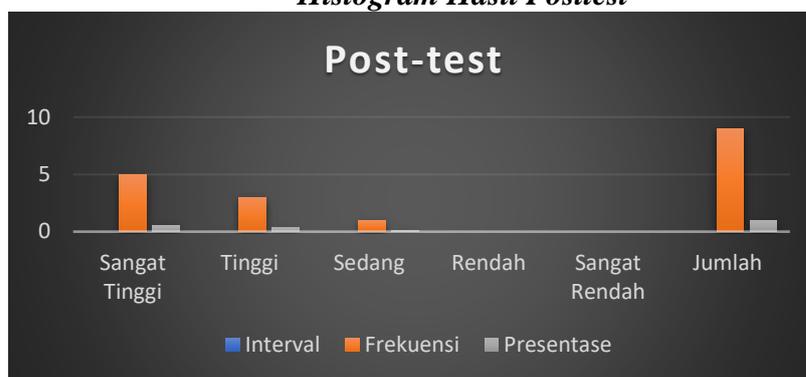
Tabel 4.10
Distribusi frekuensi variable
terkait kecerdasan spiritual siswa (Pre-test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>109	5	56%
Tinggi	108-87	3	33%
Sedang	86-65	1	11%
Rendah	64-43	-	0%
Sangat Rendah	< 43	-	0%
Jumlah		9	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil post-test pada kelompok eksperimen yang memiliki pemahaman terkait kecerdasan spiritual siswa dikategorikan 5 responden

dikatagorikan sangat tinggi dengan rata-rata 56%, dikatagorikan tinggi 3 orang dengan rata-rata 3%, 1 orang dikatagorikan sedang dengan rata-rata 11%.

Gambar 4.2
Histogram Hasil Posttest



3. Hasil data terkait kecerdasan spiritual siswa

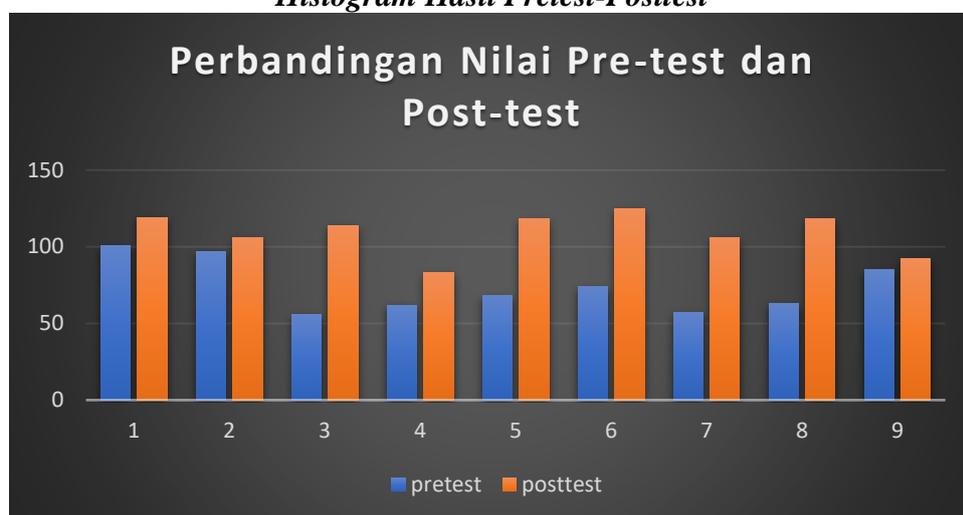
Data penelitian yang diperoleh pada kelompok tersebut berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 9 orang siswa sebelum diberikannya perlakuan (pre-test) dan setelah diberikannya perlakuan (post-test). Berikut ini skor masing nilai pemahaman terkait kecerdasan spiritual siswa sebelum dan setelah diberikannya perlakuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perbandingan nilai kecerdasan spiritual siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan

No	Nama Inisial Responden	Pre-test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	ZF	101	Tinggi	119	Sangat Tinggi
2	NYD	97	Tinggi	106	Tinggi
3	RF	56	Rendah	114	Sangat Tinggi
4	SF	62	Rendah	83	Sedang
5	YK	68	Sedang	118	Sangat Tinggi
6	DR	74	Sedang	125	Sangat Tinggi
7	RRT	57	Rendah	106	Tinggi
8	SRD	63	Rendah	118	Sangat Tinggi
9	M	85	Sedang	92	Tinggi
Rata-Rata		73,6	Sedang	109	Sangat Tinggi

Perbandingan tabel pada nilai pre-test dan nilai post-test bahwa terdapat perubahan, yaitu dimana nilai post-test lebih tinggi dari pada nilai pre-test setelah diberikannya perlakuan kepada siswa. Sebelumnya pemahan kecerdasan spiritual mendapatkan nilai rata-rata 73,6 dengan katagori Sedang, akan tetapi setelah diberikannya perlakuan rata-rata nilai tingkat kecerdasan spiritual siswa 109 dengan katagori sanagat tinggi.

Gambar 4.3
Histogram Hasil Pretest-Posttest



D. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji t yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 23. Paired sample t-test digunakan untuk mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (Pretest-Posttest).

1. Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel Y

2. Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan Variabel Y

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan Ho Ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji-T hasil pre-test dan Post-test perlakuan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual terhadap kecerdasan spiritual siswa

Tests	n	Statistik Deskriptif	Paired T-Test		
			t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test	9	M (Std.D) 73,66 (16.92)	-5.032	8	0.001*
Post-test	9	109 (13.81)			

Berdasarkan pada tabel 4.14 bahwa nilai sig (2-tailed) adalah $0,001 <$ dari 0,05. dan dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Diterima karena ada perbedaan yang mencolok antara kedua test. Adanya peningkatan pada post-test terhadap pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa kelas VIII H SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022-2023.

E. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 23 Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket, sebelum penyebaran angket disebarkan kepada responden sampel penelitian terlebih dahulu angket di uji valid nya untuk menguji cobakan angket tersebut. Jika diantara item angket tersebut ada yang dinyatakan tidak valid maka item tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan dari angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 9 orang siswa dari kelas VIII H di SMP Negeri 23 Medan.

Layanan bimbingan kelompok menggunakan media Film animasi bermamfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam mencari solusi dan memecahkan masalah yang sedang dihadapinya serta melatih siswa agar dapat memposisikan dirinya jika terjadi sesuatu yang sebenarnya tidak diinginkan terjadi. Pemahaman terkait kecerdasan Spiritual dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan kecerdasan yang sudah ada pada dirinya.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini. Peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian dengan (X) yaitu Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual dan (Y) Kecerdasan Spiritual Siswa.

Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui sistem Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa kelas VIII H, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.001 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan

antara variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 23 Medan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan seefektif mungkin dengan mendapatkan kondisi-kondisi yang mendukung proses penelitian ini. Namun demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan dikarenakan hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang peneliti lakukan. Adapun kekurangan dan kelemahan dari pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Kemampuan yang ada pada diri peneliti baik dari moril, maupun materil dari proses awal penulisan proposal hingga pelaksanaan dan pengelolaan data yang tidak dikuasai
2. Alat pengumpulan data yang berupa angket yang memungkinkan untuk responden tidak mengisi jawaban sesuai dengan keadaan yang sedang dirasakan atau dialami
3. Pelaksanaan yang dilakukan relatif singkat baik itu waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga kurang efektifnya dalam pemberian layanan

Dengan keterbatasan cara pengelolaan data dengan menggunakan instrumen data serta cara pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan itu peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini, siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual serta mamahami beberapa indikator yang menunjukkan adanya kecerdasan spiritual yang ada dalam diri masing-masing individu, dan mereka juga dapat mengetahui apa yang harus dilakukan jika berada pada situasi dan kondisi yang belum pernah mereka alami sebelumnya.

Kegiatan layanan ini dibantu dengan media audio visual berbentuk film animasi yang berjudul Soul. Serta dalam mendapataka hasil sebelum (pretest) dan sesudah (Posttest) menggunakan alat instrumen berupa angket . bimbingan kelompok memberikan suasana yang berdimika diskusi dengan saling menghargai satu lain, saling memberi saran, pemecahan masalah secara bersama-sama dalam 1 kelompok

1. Sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual pemahaman keterkait kecerdasan sprititual siswa sebagai responden dalam penelitian ini dikategorikan Sedang karna kurangnya pemahaman terkait kecerdasan spiritual yang memiliki nilai rata-rata 73,6.
2. Setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual adanya peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa yang tanpa disadari mereka memang memiliki nilai kecerdasan spiritual rata-rata 109 dikatagorikan Sangat tinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa. Dimana ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.001 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual untuk kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 23 Medan.

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran dari peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar mampu menggali lebih banyak lagi pemahaman terkait kecerdasan spiritual dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu sehari-hari, serta dapat bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Hendaknya sering melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Khususnya tentang kecerdasan spiritual dengan tujuan agar siswa mampu memahami keadaan dirinya dalam menghadapi berbagai hal baru yang sulit untuk dilaluinya

3. Bagi sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan ruang berbagai kegiatan layanan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling terutama pada layanan bimbingan kelompok untuk kecerdasan spiritual siswa itu sendiri. Dan konselor sendiri dapat meningkatkan program-program bimbingan dan konseling kepada siswa

4. Bagi peneliti

Peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan waktu yang lebih lama lagi. Dengan pembahasan yang lebih fokus pada pemberian informasi. Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat memperluas wawasan, pengetahuan saya dan bahan tambahan terkait bekal dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2001). *Emotional Spiritual Quotient* (H. H. Adnan & A. R. Handini A (eds.); New Editio). Penerbit Arga.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Ed. Rev. V). RINEKA CIPTA.
- Budiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 2(2), 21.
<https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>
- Dra. hallen A. M.Pd. (2002). *BIMBINGAN DAN KONSELING* (CETAKAN I). QUANTUM TEACHING.
- Elfiky, I. (2021). *Metode Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual* (Y. Umayu (ed.)). CV. Multimedia Edukasi.
- Hartinah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Cetakan Ke). Refika Aditama.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Galia Indonesia.
- Prayitno, Afdal, & Ifdil. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Ghalia Indonesia.
- Prayitno, Afdal, Ifdil, & Zadrian. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok* (Y. Sartika (ed.)). Ghalia Indonesia.

- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Revisi). PT Rineka Cipta.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Ucak (ed.)). MediaCom.
- Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc, Ed, D. E. A. (n.d.). *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling* (edisi revi). RINEKA CIPTA.
- Romlah, & Tatiek. (2001). *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami (ed.)). ALFABETA.
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Kelas VII B Di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Muafiah, a. F. (2019). Pengaruh layanan informasi dengan media film terhadap kewaspadaan siswa tentang pelecehan seksual di kelas VIII-c SMP N 1 matesih tahun pelajaran 2018/2019. *Ayan*, 8(5), 55.
- Negeri, S. M. A., Tahun, P., Mawarni, S., & Yakub, E. (2015). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa*

Kelas X Peningkatan.

- Rahmawati, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Yuliawan, K. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 43–50.
- Zakariah, A., & Afriani, V. (2021). *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian kuantitatif* (A. Zakariah (ed.)). Yayasan Pondok Pasantren Al mawaddah Warahmah.

LAMPIRAN

Lampiran 01

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK

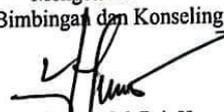
Komponen Layanan	<i>Layanan Responsif</i>	Waktu	: 2 x 40 Menit
Tema Layanan	<i>Kecerdasan Spiritual</i>	Metode/Teknik	: Diskusi kelompok menggunakan media film pendek
Bidang Layanan	<i>Pribadi</i>	Media/Alat	: Leptop, Speaker,
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas VIII H	Fungsi Layanan	<i>Pemahaman</i>
Tanggal Pelaksanaan	: Senin 19 Juni 2023		

1	Tujuan Layanan	<p>Tujuan Umum Peserta didik dapat memahami materi yang diberikan tentang kecerdasan spiritual terkait value</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian kecerdasan spiritual 2. Peserta didik dapat memahami ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan spiritual 3. Peserta didik dapat memahami pentingnya kecerdasan spiritual 4. Peserta didik mampu membedakan perilaku yang positif dan negative <p>Peserta didik mampu mencegah dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain</p>
	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kecerdasan spiritual 2. Ciri-ciri kecerdasan spiritual 3. Pentingnya kecerdasan spiritual <p>Dampak seseorang yang tidak memiliki kecerdasan spiritual</p>
2	Pelaksanaan	
	Tahap Pembentukan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, perkenalan nama dengan ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Menjelaskan tentang Langkah kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan proses pelaksanaan bimbingan
c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas	
	Tahap Peralihan/	Guru BK/konselor menanyakan kesiapan peserta didik,

Transisi	kesiapan melakukan kegiatan dan memulai tahap inti
Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan sebuah media film pendek, yaitu film Soul dan diamati oleh anggota kelompok 2. Guru BK memberikan pembahasan tentang topik yang diambil 3. Melakukan diskusi dan curah pendapat Mendiskusikan dengan kelompok terkait materi yang ditampilkan
Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk memahami makna hidupnya 3. Guru BK mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada anggota kelompok 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam
3 Evaluasi	
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi dengan Film yang ditampilkan serta RPL yang dibuat 2. Faktor Penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor penunjang adalah siswa antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok b. Waktu bimbingan kelompok 3. Keterlibatan siswa Perkembangan antusia siswa, kesekarelaan, keterbukaan dan tanggung jawab
Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Kendala konseli dan pemecahannya 2. Perasaan positif Konseli Sebagian besar mendapatkan informasi 3. Rencana kegiatan Konseli merencanakan akan memanfaatkan hasil yang didapat dari pelaksanaan layanan

Medan, 9 Juni 2023

Mengetahui
Guru Bimbingan dan Konseling


Dra. Aida Fitriany, M. Psi. Kons
NIP. 19670119 199512 2 001

Calon Konselor


Ratih Amara
NPM. 1902080039



**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA di SMP NEGERI 23 MEDAN**

A. Jenis Layanan

Layanan Bimbingan Kelompok

B. Komponen Layanan

Layanan Responsif

C. Bidang Layanan

Layanan Pribadi

D. Fungsi Layanan

Fungsi Pemahaman

Tahap-Tahap Kegiatan / Pelaksanaan

1. Pembentukan

Ucapan Selamat Datang Pemimpin kelompok dengan keramahannya menerima anggota kelompok dan mengucapkan selamat datang serta ucapan terima kasih kepada anggotakelompok, karena telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok.

- a. Berdo'a Bersama Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai kegiatan selanjutnya dan do'a yang dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pimpinan kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok dihadapan para anggota kelompok. Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan secara berkelompok untuk mengaktifkan dinamika kelompok dan membahas sebuah topik-topik umum yang lagi hangat dan terbaru yang ada di lingkungan sekitar kita.

Tujuan Bimbingan kelompok Pemimpin kelompok menjelaskan tujuan dari bimbingan kelompok bagi anggota kelompok, yaitu:

- a. Dapat melatih anggota kelompok dalam berbicara dihadapan orang atau anggota kelompok.
- b. Melatih anggota kelompok untuk berkomunikasi dengan lancar dan jelas.
- c. Melatih anggota kelompok untuk mengeluarkan ide, pendapat, saran, tanggapan serta perasaan kepada orang banyak.
- d. Untuk menciptakan suasana hangat dan akrab diantara semua anggota kelompok.

Menjelaskan asas-asas dalam Bimbingan kelompok Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas yang harus ditetapkan bimbingan kelompok yang meliputi:

- a. Asas Kerahasiaan

Dimana anggota kelompok diminta untuk menyimpan dan merahasiakan apa saja keterangan atau data yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain di luar kelompok.

b. Keterbukaan

Anggota kelompok bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide dan saran mengenai topik pembahasan dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya. Tidak merasa takut atau malu-malu dan bebas bicara tentang apa saja.

c. Kesukarelaan

Diharapkan anggota kelompok secara sukarela datang dalam kegiatan bimbingan kelompok tanpa paksaan dari orang lain, dan anggota kelompok juga harus secara sukarela mengeluarkan pendapat, ide, perasaan serta pikiran mereka selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

d. Azas Kenormatifan

Sesuai dengan norma adat, agama, hukum, norma ilmu dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku

b. Perkenalan dan permainan untuk pengakraban

Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri secara mendalam yang dimulai dari pemimpin kelompok dan selanjutnya diteruskan oleh anggota kelompok secara sukarela untuk memperkenalkan dirinya masing-masing. Setelah perkenalan, untuk lebih akrab lagi pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan sebuah permainan yang bertujuan agar suasana dalam bimbingan kelompok menjadi hangat dan nyaman atau suasana yang tadinya tegang menjadi

rileks kembali, permainan dilakukan juga untuk melatih konsentrasi para anggota kelompok. Adapun permainan yang dilakukan, yaitu cerita menggunakan klue.

2. **Peralihan**

Menjelaskan kembali dengan singkat kegiatan yang akan dijalani. Pemimpin kelompok menanyakan kembali kepada anggota kelompok sekilas tentang Bimbingan kelompok, tujuan, cara pelaksanaan serta asas-asas dalam bimbingan kelompok.

Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok. Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai hal-hal yang belum dipahami serta kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Mempelajari suasana yang terjadi dalam kelompok. Pemimpin kelompok kembali mengamati satu persatu anggota kelompoknya dan memastikan apakah anggotanya benar-benar sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Dan terlihat anggota kelompok sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

3. **Kegiatan**

Menjelaskan masalah yang akan dibahas. Topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ini adalah topik tugas, jadi pemimpin kelompok memberikan mengambil tema kecerdasan spiritual.

Tanya jawab hal yang belum dipahami. Pemimpin kelompok memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai hal yang

belum dipahami berkaitan dengan kegiatan yang akan dijalani. Membahas masalah sampai tuntas Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok secara sukarela dan aktif menyumbangkan ide-ide/pendapat berkenaan dengan topik yang akan dibahas. Dimulai dari pengertian dari pengertian kecerdasan spiritual, ciri kecerdasan spiritual, cara membangun kecerdasan spiritual.

Adapun pengertian dari pernikahan dini menurut para anggota kelompok yaitu :

- a. DR : Kecerdasan spiritual adalah suatu ilmu tentang keagamaan
- b. NYD : Yang membahas makhluk halus
- c. RRT : Kajian tentang roh

Dan setelah itu dilanjutkan dengan bahasan ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual yaitu

- a. ZF : Rajin beribadah
- b. RF : Memiliki iman yang tinggi
- c. M : Mampu menentukan tujuan hidup

Pemimpin kelompok kembali menyimpulkan pendapat dari seluruh anggota kelompok mengenai pengertian dan ciri dari kecerdasan spiritual. Dan selanjutnya pemimpin kelompok kembali meminta kesukarelaan anggota untuk mengemukakan bagaimana jika tidak memiliki kecerdasan spiritual

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh anggota yaitu:

- a. RF : Hilang arah
- b. YK : Merasa memiliki banyak masalah
- c. DR : Tidak mampu beradaptasi dengan dunia baru.

Pemimpin kelompok menyimpulkan dampak atau akibat dari pernikahandini. Selanjutnya, pemimpin kelompok meminta kesukarelaan pada anggota kelompok untuk mengemukakan bagaimana cara agar membangun kecerdasan spiritual. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh anggota kelompok yaitu sebagai berikut;

- a. SRD : Berusaha bersikap fleksibel

Pemimpin kelompok menyimpulkan tentang membangun kecerdasan spiritual.

Menyampaikan komitmen yang akan dilakukan setelah membahas topik tersebut. Selanjutnya anggota kelompok menonton video yang berjudul soul.

4. Pengakhiran

Menjelaskan bahwa kegiatan Bimbingan kelompok akan berakhir, Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhirimengingat hari sudah sore dan pokok bahasan sudah tuntas dibahas.

Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok menyampaikan pesan dan kesan.

Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Adapun kesan dan pesan dari anggota kelompok, yaitu :

a. M : Senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok karena dapat menambah wawasan dan semakin terjalannya keakraban sesamatemannya.

Pesan : Supaya kegiatan ini dapat diteruskan.

b. RRT : Saya juga senang mengikuti bimbingan kelompok karena dapat melatih saya untuk berani mengemukakan pendapat.

Pesan : Semoga kegiatan seperti ini terus dilakukan.

c. Kesan Saya senang mengikuti kegiatan ini karena dapat menambah wawasan.

Pesan : Semoga kita semua dapat mencerna dan memahami materi yang telah disampaikan ibu.

Pemimpin kelompok menanggapi beberapa usulan dari anggota dan mengucapkan Terima kasih, Pemimpin kelompok mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok karena telah bersedia untuk hadir dan aktif mengikuti kegiatan bimbingan kelompok sampai selesai.

Berdoa

Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok berdoa bersama-sama untuk menutup kegiatan. Dan selanjutnya pemimpin dan anggota kelompok saling bersalaman dan mengucapkan salam perpisahan.

HASIL

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan bimbingan kelompok ini diantaranya anggota kelompok semakin menyadari manfaat dari pelayanan bimbingan kelompok. Setelah selesai pertemuan pertama mereka dengan sadarmeminta agar kegiatan bimbingan kelompok itu dapat dilanjutkan. Hasil yang lain yaitu bertambahnya wawasan pengetahuan anggota kelompok mengenai Kecerdasan Spiritual sehingga mereka selalu berupaya agar membentuk lagi pemahaman yang lebih luas serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman mereka.

Lampiran 02

ANGKET PENELITIAN

MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA TENTANG MAKNA HIDUP

1. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen anda
2. Angket memiliki 30 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada pilihan yang sesuai
5. Jawablah setiap butir pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami
6. Waktu pengerjaan adalah 30 menit
7. Arti dari pilihan no 1-26
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. R = Ragu-Ragu
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan di sekolah					
2	Bimbingan kelompok dapat mengembangkan sikap tenggang rasa					
3	Ketika mengalami permasalahan saya tidak					

	mampu menghadapinya					
4	Saya enggan untuk menyakiti orang lain					
5	Menggunakan media film animasi membuat saya lebih memahami materi yang disampaikan					
6	Saya tidak mampu memberikan gagasan atau ide dalam memberikan pendapat					
7	Saya mampu melewati masalah yang sedang saya hadapi					
8	Saya memiliki nilai-nilai positif dalam hidup saya					
9	Saya merasa waktu terbuang sia-sia karna terfokus adanya media yang ditampilkan					
10	Saya mampu menemukan arti penting dari segala sesuatu					
11	Saya memiliki sifat-sifat yang tidak merugikan orang lain					
12	Saya mampu mamahami tujuan hidup					
13	Bimbingan menggunakan media film animasi membuat saya merasa bosan					
14	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru					
15	Saya penasaran dengan hal-hal yang baru dialami					
16	Saya tidak mampu memahami arti dari kesabaran					
17	Saya mampu bertindak dengan pengawasan diri sendiri					
18	Saya memiliki sifat tidak putus asa terhadap suatu masalah					
19	Saya selalu bertanya mengapa suatu hal dapat terjadi					
20	Saya tidak mampu memahami masalah yang sedang saya alami					
21	Saya mampu mewujudkan cita-cita					
22	Saya memiliki kesadaran yang tinggi					
23	Saya tidak mampu memotivasi diri sendiri					
24	Saya tidak mampu memahami nilai dan kualitas hidup saya					
25	Saya melakukan hal-hal yang tidak penting					
26	Saya tidak tertarik melakukan hal-hal baru					

Lampiran 03**DOKUMENTASI****Dokumentasi dengan Siswa-siswi sebagai responden dalam penelitian****Dokumentasi Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok****Dokumentasi Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok**



Dokumentasi Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok



**Foto dengan kepala sekolah SMP NEGERI 23 MEDAN,
Ibu Dra. Sarifah Hanum, M.Pd**



Dokumentasi dengan Ibu Dra. Aida Fitriany, M.Psi.kons selaku Guru BK dan guru Pamong peneliti di SMP Negeri 23 Medan



Dokumentasi dengan Ibu Wakil Kepala Sekolah

Link Video : https://drive.google.com/drive/folder/1-QtB523L5p2njGYVxjnlzWh1tbh_66E

Lampiran 04, K1, K2, K3



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

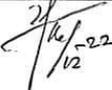
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ratih Amara
 N P M : 1902080039
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 118

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spritual Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membangun Self-Control Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Komunikasi Dalam Preventif Problem Pada Lingkungan Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Desember 2022

Hormat Pemohon,


 Ratih Amara

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

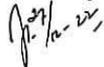
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratih Amara
 NPM : 1902080039
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spritual Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dra. Jamila M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Desember 2022
 Hormat Pemohon,



Ratih Amara

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 253/II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ratih Amara**
N P M : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : **Dra. Jamila.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Januari 2024

Medan, 28 Jumadil Akhir 1444 H
21 Januari 2023 M



Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

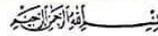


Lampiran 05



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ratih Amara
NPM : 1902080039
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01/03/2023	Perbaikan Penulisan kata pada BAB 1	
02/03/2023	Tambahkan latar belakang teori dari buku	
03/03/2023	Perbaiki daftar isi	
04/03/2023	Perbaiki penulisan pengantar	
06/03/2023	Perbaiki pada daftar pustaka	
07/03/2023	Perbaiki referensi dan kutipan	
09/03/2023	Disetujui untuk seminar proposal.	

Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, 9 Maret 2023

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Dra. Jamila M. Pd

SURAT PERMOHONAN

Medan, Maret 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Amara
NPM : 1902080039
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Ratih Amara

Lampiran 06



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 16 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ratih Amara
NPM : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023
Bab I	Perbaikan dan Penambahan Definisi Sebaiknya diantar belakang
Bab II	Perbaikan dan Penambahan Aritjion teori mengenai media yang digunakan
Bab III	Saran terkait desain Penelitian, Memasukkan Uji pada rumus teknik analisis data.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 23 Mei 2023

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ratih Amara
NPM : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, hari ini Kamis, Tanggal 16 Maret 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 23 Mei 2023

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. :

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ratih Amara
NPM : 1902080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 16 Maret 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Mei 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 07



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um.umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2253/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 20 Dzulqaidah 1444 H
Lamp : --- 09 Juni 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMP Negeri 23 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Ratih Amara**
NPM : **1902080039**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



****Pertinggal****



Lampiran 08



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 23 MEDAN
Jalan Raya Medan Tenggara Ujung, Kel. Binjai, Kec. Medan Denai, Kota Medan
Prov. Sumatera Utara, KodePos: 20228
email : smpnegeri23medan@gmail.com

Nomor : 422/ 253 /SMPN.23/2023
 Lamp : -
 Hal : Selesai Riset

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 di-
 Tempat

Berdasarkan Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2253/II.3-AU/UMSU-02/F/2023, tanggal : 9 Juni 2023. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 23 Medan Kel. Binjai Kec. Medan Denai, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara:

Nama : Dra. Sarifah Hanum, M.Pd
 NIP : 19690325 199801 2 001
 Gol. Pangkat / Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Instansi : UPT SMP Negeri 23 Medan

menerangkan bahwa:

Nama : Ratih Amara
 NIM : 1902080039
 Prodi : S-1 Bimbingan Konseling
 Judul proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Audio Visual Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah selesai melaksanakan Riset di UPT SMP Negeri 23 Medan..

Demikian surat ni diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Juli 2023

Kepala UPT SMP Negeri 23 Medan



Dra. Sarifah Hanum, M.Pd
 NIP.19690325 199801 2 001

Lamp :
 1. Arsip

Lampiran 09**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Ratih Amara

NPM : 1902080039

Tempat Tanggal Lahir : Batahan, 9 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Suku : Melayu

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun Jambur Asli, Kecamatan Batahan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara.

Anak Ke : 4 dari 5 saudara

Alamat Email : Penulisratih@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edi Asran

Pekerjaan : Nelayan

Nama Ibu : Rasiah

Pekerjaan : Ibu rumah Tangga

Alamat : Dusun Jambur Asli, Kecamatan Batahan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara.

C. PENDIDIKAN

1. SDN341 Batahan : 2007 - 2013
2. MTS. Muhammadiyah 11 Batahan : 2013 - 2016
3. MA. Muhammadiyah 08 Batahan : 2016 - 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2019 -2023

Lampiran 10: Turnitin

Ratih Amara_Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan
Kelompok menggunakan Media Audio Visual untuk
Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan
Tahun Ajaran 2022-2023

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	1%